

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1.1 Sistem Informasi Akuntansi

2.1.1 Pengertian Sistem

Menurut Romney dan Steinbart (2016:3), “sistem adalah serangkaian dua atau lebih komponen yang saling terkait dan berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan”. Sistem menurut Susanto (2017:22) adalah “kumpulan atau grup dari sub sistem atau bagian atau komponen apapun baik fisik ataupun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerjasama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu”.

Berdasarkan pengertian sistem diatas maka dapat diartikan bahwa sistem adalah susunan dari suatu bagian atau sub-sub sistem yang saling membentuk komponen yang untuk digunakan mencapai tujuan.

2.1.2 Pengertian Informasi

Menurut Romney dan Steinbart (2016:4), “informasi adalah data yang telah dikelola dan diproses untuk memberikan arti dan memperbaiki proses pengambilan keputusan”. Menurut Anggraeni dan Irviani (2017:13), “informasi adalah sekumpulan data atau fakta yang diorganisasi atau diolah dengan cara tertentu sehingga mempunyai arti bagi penerima”.

Berdasarkan pengertian sistem diatas dapat diartikan bahwa, informasi adalah data atau fakta untuk pengambilan keputusan yang digunakan dalam organisasi atau perusahaan. informasi akuntansi diatas dapat diartikan bahwa, sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang memproses data keuangan dan data transaksi guna menghasilkan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh perusahaan.

2.1.3 Pengertian Akuntansi

Menurut Warren, dkk (2019:3), “akuntansi dapat diartikan sebagai sistem informasi yang menyediakan laporan untuk para pemangku kepentingan mengenai

aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan”. Menurut Rahardjo (2020:4) “Akuntansi adalah teknik yang dikembangkan untuk membantu orang atau organisasi memonitor kegiatan ekonominya”.

Berdasarkan pengertian diatas dapat diartikan bahwa akuntansi adalah informasi keuangan yang membantu para pemangku kepentingan untuk mengambil keputusan mengenai kondisi perusahaan.

2.1.4 Pengertian Sistem Informasi

Menurut Susanto (2017:52) “sistem informasi adalah kumpulan dari sub-sub sistem baik maupun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan yaitu mengolah data menjadi informasi yang berguna.”

Menurut Krismiaji (2015:16) bahwa :

Sistem informasi adalah cara-cara yang diorganisasi untuk mengumpulkan, memasukkan, dan mengolah serta menyimpan data, dan cara-cara yang diorganisasi untuk menyimpan, mengelola, mengendalikan, dan melaporkan informasi sedemikian rupa sehingga sebuah organisasi dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Dapat diartikan bahwa sistem informasi adalah suatu susunan yang terdiri dari sub sistem dari organisasi untuk mengelola informasi-informasi yang ada untuk mencapai tujuan yang berguna.

2.1.5 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Pengertian Sistem Informasi Akuntansi menurut Romney dan Steinbart (2016:10), “sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan”.

Menurut Susanto (2017:72) :

Sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan (integritas) dari sub-sub sistem atau komponen baik fisik maupun nonfisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan.

Dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan aktivitas pendukung dalam suatu perusahaan yang dapat mencatat dan menyimpan data

keuangan untuk dapat mengubahnya menjadi informasi yang dapat digunakan untuk perusahaan demi dapat mengolah data menjadi lebih efisien dan membuat perusahaan dapat mengetahui dengan benar informasi yang dibutuhkan.

Romney dan Steinbart (2016:11-12) menyatakan sistem informasi akuntansi dirancang dengan baik dapat melakukan hal-hal berikut ini:

- 1) Memperbaiki kualitas dengan cara mengurangi biaya untuk menghasilkan produk dan jasa.
- 2) Memperbaiki efisiensi dengan memberikan informasi yang lebih akurat.
- 3) Mempermudah proses pengetahuan dan keahlian, sehingga dapat meningkatkan keunggulan.
- 4) Memperbaiki efisiensi dan efektivitas bagi pelanggan untuk secara langsung mengetahui persediaan.
- 5) Memperbaiki struktur pengendalian internal dengan melindungi sistem dari kecurangan.
- 6) Memperbaiki pengambilan keputusan dengan memberikan informasi dengan tepat waktu.

Dengan demikian, sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan dari sub sistem yang saling terkait untuk mengumpulkan, mengolah dan memproses menjadi sebuah informasi yang dapat memiliki arti dan manfaat yang dirancang dengan baik akan dapat melakukan hal yang diinginkan untuk mencapai tujuan .

2.1.6 Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi terdiri dari enam komponen seperti yang dikemukakan oleh Romney (2016:11) yaitu:

- 1) Orang-orang yang mengoperasikan sistem tersebut dan melaksanakan berbagai fungsi yang terdapat dalam sistem.
- 2) Prosedur-prosedur baik manual maupun terotomatisasi, yang dilibatkan dalam pengumpulan, pemrosesan dan penyimpanan data tentang aktivitas-aktivitas organisasi.
- 3) Data tentang proses-proses bisnis organisasi.
- 4) *Software* yang dipakai untuk memproses data organisasi.
- 5) Infrastruktur teknologi informasi, termasuk computer, peralatan pendukung, dan peralatan untuk komunikasi jaringan.
- 6) Pengukuran tingkat keamanan dan juga sistem pengendalian internal yang memuat dan menjaga data-data mengenai sistem informasi yang ada.

Pada sistem informasi akuntansi terdapat komponen yang digunakan untuk menjalankan sistem informasi akuntansi, hal ini digunakan agar sistem informasi akuntansi dapat beroperasi dengan baik dan setiap komponen saling berkaitan.

2.1.7 Fungsi dan Peran Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi dibangun dengan tujuan utama untuk mengolah data akuntansi agar menjadi sebuah informasi yang diperlukan. Menurut Susanto (2017:21) sistem informasi akuntansi memiliki tiga fungsi atau peran yang dapat menunjang untuk mencapai tujuan, diantaranya:

1. Mendukung aktivitas perusahaan sehari-hari.
Suatu perusahaan agar dapat berjalan dengan baik haruslah melakukan sejumlah aktivitas bisnis yang peristiwanya disebut sebagai transaksi seperti melakukan pembelian, penyimpanan, proses produksi dan penjualan. Ada dua macam transaksi, yaitu transaksi akuntansi dan transaksi nonakuntansi. Transaksi akuntansi adalah adanya pertukaran yang memiliki nilai ekonomi yang dilakukan oleh perusahaan. Sedangkan transaksi nonakuntansi adalah kejadian atau peristiwa yang terjadi dan dilakukan perusahaan tapi peristiwa tersebut tidak menimbulkan dampak pertukaran ekonomi bagi perusahaan.
2. Mendukung proses pengambilan keputusan.
Peran penting selain memberikan informasi, peran lain yang tidak kalah penting ialah sebagai acuan atau data yang digunakan untuk mendukung proses pengambilan keputusan. Proses pengambilan keputusan yang dimaksud ialah keputusan mengenai keterkaitan perencanaan dan pengendalian aktivitas perusahaan.
3. Membantu dalam memenuhi tanggungjawab pengelolaan perusahaan.
Setiap perusahaan harus memenuhi tanggungjawab hukum. Salah satu tanggungjawab penting adalah keharusan memberi informasi kepada pemakai yang berada diluar perusahaan atau *stakeholder* yang meliputi pemasok, pelanggan, pemegang saham, kreditor, investor atau bahkan publik secara umum

Sistem informasi akuntansi memiliki tiga fungsi atau peran yang dapat dijadikan landasan sebagai hal untuk mencapai tujuan yaitu mendukung kegiatan perusahaan, membantu proses pengambilan keputusan dan bertanggung jawab dalam mengelola perusahaan.

2.2 Penjualan

2.2.1 Pengertian Penjualan

Menurut Mulyadi (2016:24) menyatakan bahwa penjualan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh penjual dalam menjual barang dan jasa dengan impian akan mendapatkan laba dari terdapatnya transaksi-transaksi tersebut dan penjualan bisa diartikan sebagai mengalihkan atau memindahkan hak kepemilikan atas barang atau jasa dari pihak penjual ke pembeli.

Dapat diartikan bahwa kegiatan pertukaran penjual meningkatkan laba dan

Pembeli dapat memiliki hak atas kepemilikan.

2.2.2 Jenis-jenis Penjualan

Menurut Anggreani (2017:11) mengelompokkan jenis-jenis penjualan adalah sebagai berikut:

1. *Trade selling*. Penjualan yang dapat terjadi bilamana produsen dan pedagang besar mempersilakan pengecer untuk berusaha memperbaiki distribusi produk mereka. Hal ini melibatkan para penyalur dengan kegiatan promosi, peragaan, persediaan dan produk baru.
2. *Missionary Selling* Penjualan berusaha ditingkatkan dengan mendorong pembeli untuk membeli barang – barang dari penyalur perusahaan.
3. *Technical Selling* Berusaha meningkatkan penjualan dengan pemberian saran dan nasihat kepada pembeli akhir dari barang dan jasa.
4. *New Business Selling* Berusaha membuka transaksi baru dengan membuat calon pembeli seperti halnya yang dilakukan perusahaan asuransi.
5. *Responsive Selling* Setiap tenaga kerja penjual dapat memberikan reaksi terhadap permintaan pembeli melalui route driving and retailing. Jenis penjualan ini tidak akan menciptakan penjualan yang besar, namun terjalinnya hubungan pelanggan yang baik yang menjurus pada pembelian ulang.

Berdasarkan jenis-jenis penjualan dapat dikelompokkan berdasarkan tujuan terjadinya penjualan seperti untuk memperbaiki distribusi dan juga tujuan lain mendorong pembeli untuk meningkatkan pembelian.

2.3 Pengertian Data

Data dapat digambarkan sebagai fakta dan angka yang belum diolah, data yang belum diolah atau data mentah tidak dapat membantu dalam pengambilan keputusan, namun data adalah bahan mentah yang terorganisir, terstruktur dan diinterpretasikan untuk menciptakan sistem informasi yang berguna.

Menurut Pamungkas (2017:27), "Data merupakan nilai yang merepresentasikan deskripsi dari suatu objek atau kejadian."

Menurut Pane, dkk, (2020:80), "Data adalah kumpulan keterangan-keterangan atau deskripsi dasar dari suatu hal (objek atau kejadian) yang diperoleh dari hasil pengamatan (observasi), dan dapat diolah menjadi bentuk yang lebih kompleks, seperti: informasi, database, atau solusi untuk masalah tertentu."

Berdasarkan beberapa definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa data

adalah kumpulan atas angka, karakter, dan fakta yang akan diklasifikasi, dimodifikasi, dan diolah oleh program agar dapat menjadi informasi yang dapat berguna bagi penggunaannya.

2.4 Pengertian Basis Data (Database)

Istilah basis data atau *database* berawal dari ilmu komputer. Basis data mengacu pada koleksi dari data-data yang saling berhubungan dan perangkat lunaknya seharusnya mengacu sebagai sistem manajemen basis data (*Database Management System/DBMS*).

Menurut Pamungkas (2017:28), "Basis data merupakan kumpulan data terhubung yang disimpan secara bersama-sama pada suatu media, yang diorganisasikan berdasarkan sebuah skema atau struktur tertentu, dan dengan software untuk melakukan manipulasi untuk kegunaan tertentu."

Menurut Sukamto dan Salahuddin (2016:45) menyatakan bahwa "Basis data adalah sistem terkomputerisasi yang tujuan utamanya adalah memelihara data yang sudah diolah atau informasi dan membuat informasi tersedia saat dibutuhkan."

Berdasarkan beberapa definisi di atas, maka dapat diartikan bahwa basis data (*database*) adalah kumpulan data yang saling berhubungan, diorganisasi secara sistematis, menggunakan program komputer agar dapat dimanipulasi dan diperoleh dengan cepat dan mudah.

2.5 Microsoft Excel

2.5.1 Pengertian Microsoft Excel

Menurut Madcoms (2017:17), "Microsoft Excel merupakan program spreadsheet yang digunakan untuk mengolah data-data secara maksimal dengan memanfaatkan formula atau rumus yang dapat berisi beberapa fungsi yang telah tersedia". Menurut Wicaksono (2020:2) "Microsoft Excel, atau yang lebih dikenal dengan sebutan Excel, merupakan program spreadsheet yang digunakan untuk mengolah berbagai jenis data". Menurut Wicaksono & Kantor (2020:2) "Microsoft Excel, atau biasa disebut Excel, merupakan program spreadsheet (pengolah data) yang mempunyai kemampuan mengolah data secara luas pada hampir semua

bidang yang memerlukan perhitungan dengan cepat dan teliti”

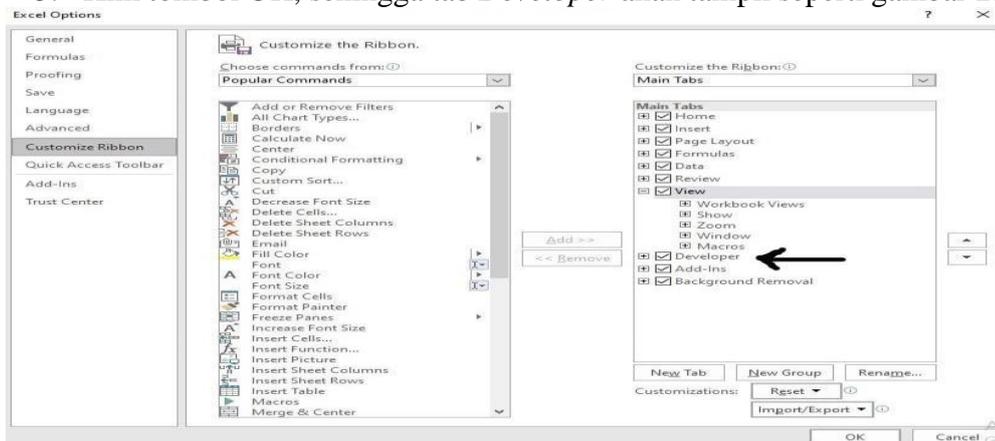
Menurut Elcom (2014:14), “*Microsoft Excel* adalah salah satu aplikasi yang ada di dalam paket *Microsoft Office*, yang digunakan sebagai aplikasi pengolah data, khususnya angka dengan bantuan lembar kerja berbentuk tabel yang sangat banyak”.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa *Microsoft Excel* adalah salah satu aplikasi pengolah data yang menyediakan berbagai kebutuhan yang dapat digunakan untuk menganalisis, mengatur, mengolah, dan membuat formula atau rumusan data dengan mudah dan cepat.

2.5.2 Developer

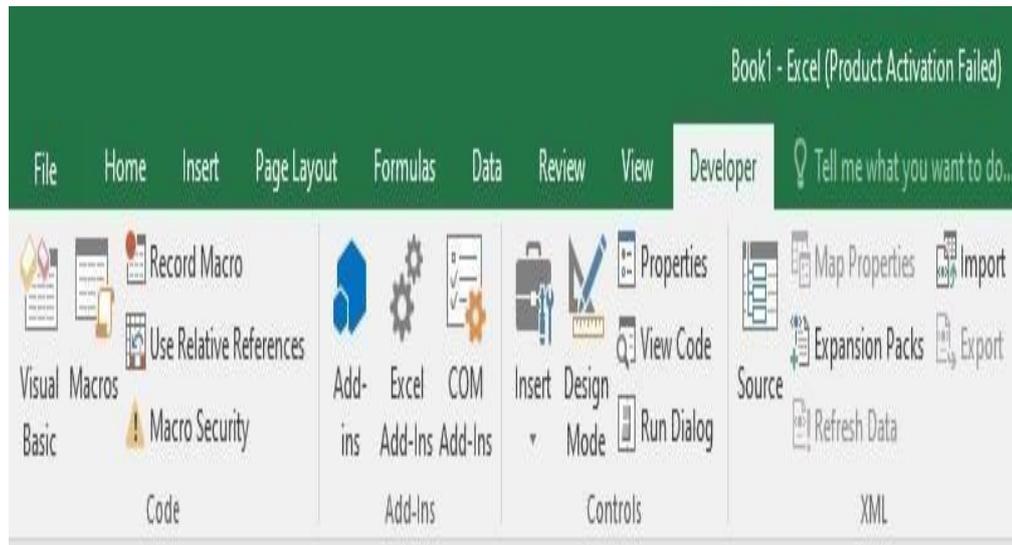
Madcoms (2017:24) mengatakan bahwa “untuk membuat aplikasi akuntansi dengan menggunakan *VBA Project* diperlukan fasilitas-fasilitas pendukung yang hanya terdapat pada tab *Developer*. Secara *default* tab *Developer* belum tampil di Ribbon”. Berikut adalah langkah untuk menampilkan tab *Developer* menurut Madcoms (2017:24-25) :

1. Pada menu tab klik menu *File*
2. Klik tombol *Options* sehingga tampil kotak dialog *ExcelOption* seperti pada gambar 1.
3. kategori *Customize Ribbon*
4. Pada bagian *Top Options for WorkingWith Excel*, pilih *Show Developer tab in the Ribbon*.
5. Klik tombol OK, sehingga tab *Developer* akan tampil seperti gambar 2.



Sumber : Madcoms (2017)

Gambar 2.1 Tampilan Kotak Dialog *Excel Options*



Sumber : Madcoms (2017)

Gambar 2.2 Tampilan Tab *Developer*

Dapat diketahui bahwa dalam menjalankan *VBA Project* dapat dijalankan melalui fasilitas pendukung yaitu pada tab *Developer* yang terdapat pada tampilan menu di *Microsoft Excel*.

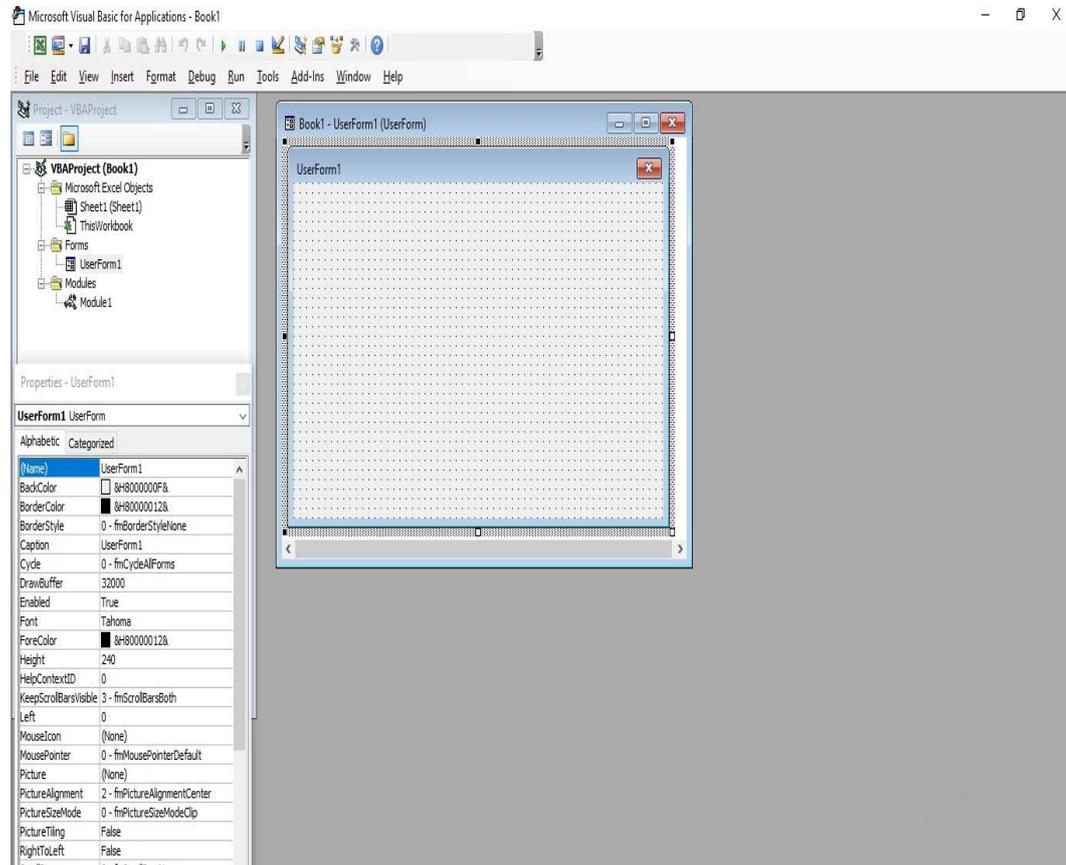
2.5.3 Visual Basic for Applications (VBA) Project

Menurut Wicaksono (2016:25), “*Visual Basic for Applications (VBA)*, merupakan pengembangan bahasa pemrograman *Visual Basic* yang diterapkan dalam dalam aplikasi *Excel*”. Menurut Madcoms (2017), “*Microsoft* menyediakan *Visual Basic for Applications (VBA)* untuk pemrograman tingkat lanjut pada aplikasi *Microsoft Office*. *Visual Basic Applications* dapat digunakan untuk membuat otomatisasi pekerjaan dalam *Microsoft Office*”.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa *VBA* adalah salah satu fitur yang disediakan oleh *Microsoft Excel* yang mungkin banyak pengguna *Excel* jarang menggunakannya, bahkan tidak mengetahuinya.

Berbeda dengan program pengembang *Visual Basic*, pemrograman yang dibuat dengan menggunakan *VBA* hanya dapat dibangun dan digunakan pada aplikasi *Excel*. *VBA* tidak dapat berjalan, sebelum menjalankan *Excel* terlebih dahulu. *VBA* dapat digunakan untuk membuat otomatis pekerjaan-pekerjaan yang

bisa dilakukan dengan menggunakan Microsoft Excel, sehingga pekerjaan bisa semakin cepat, efektif, dan efisien.



Sumber : Madcoms (2017)

Gambar 2.3 Tampilan Jendela *Visual Basic for Applications (VBA Project)*